

**PENGARUH PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VII MTs ROBITOTUL ISTIQOMAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh

NUR ASIAH HASIBUAN

NIM 2021000006

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

**PENGARUH PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VII MTs ROBITOTUL ISTIQOMAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh

NUR ASIAH HASIBUAN

NIM 2021000006

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VII MTs ROBITOTUL ISTIQOMAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh

NUR ASIAH HASIBUAN

NIM 2021000006

Pembimbing I

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Pembimbing II

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nur Asiah Hasibuan
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 05 September 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Asiah Hasibuan yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekspansi Siswa Kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati, M. Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Asiah Hasibuan**
NIM : 2021000006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Jenis Karya : Skripsi

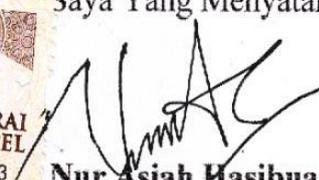
Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 04 September 2024

Saya Yang Menyatakan,




Nur Asiah Hasibuan
NIM. 2021000006

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini :

Nama : **Nur Asiah Hasibuan**
Nim : 2021000006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 September 2024

Saya Yang Menyatakan,



Nur Asiah Hasibuan
NIM. 2021000006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Asiah Hasibuan
NIM : 20 210 00006
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd
NIP.19910610 202203 2 002

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2009

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Forum G
Tanggal : 19 September 2024
Pukul : 08:30 WIB s/d 11:30 WIB
Hasil/Nilai : 81, 75/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas

Nama : Nur Asiah Hasibuan

NIM : 2021000006

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Bahasa Indonesia

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 21 Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Asiah Hasibuan
Nim : 2021000006
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTs Robitotul Istiqomah kabupaten padang lawas.**

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII Mts Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas VII-C. Sampel penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VII-C. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, dokumentasi dan aplikasi spss. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes *pretest* sebelum menerapkan model *discovery learning* sebesar 0,015 termasuk dalam kategori normal sedangkan nilai rata-rata tes *posttest* sesudah menerapkan model *discovery learning* diperoleh 0,012 termasuk dalam kategori normal. Hasil analisis data dengan uji-t membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,904 > 2,024$ pada tingkat signifikansi 5% artinya ada perbedaan yang signifikan sebelum kemampuan menulis teks eksplanasi menerapkan model *discovery learning* dan sesudah menerapkan model *discovery learning*. Kemudian hasil analisis data dengan uji-t membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,904 > 2,024$ pada tingkat signifikansi 5% artinya ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menerapkan *discovery learning* tentang teks eksplanasi. Maka dapat disimpulkan bahwa *model discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci: *Model Discovery Learning*, Teks Eksplanasi

ABSTRACT

Name : Nur Asiah Hasibuan
Reg. Number : 2021000006
Thesis Title : The Effect of Discovery Learning Implementation on the Ability to Write Explanatory Texts of Class VII Students of MTs Robitotul Istiqomah, Padang Lawas Regency.

The problem in this study is whether there is an effect of discovery learning implementation on the ability to write explanatory texts of class VII students of MTs Robitotul Istiqomah, Padang Lawas Regency. Therefore, this study aims to determine whether or not there is an effect of discovery learning implementation on the ability to write explanatory texts of class VII students of Mts Robitotul Istiqomah, Padang Lawas Regency. This type of research is quantitative research with an experimental method consisting of pretest and posttest. The population in this study were all classes VII-C. The sample of this study consisted of all students of class VII-C. The data collection techniques used were tests, interviews, documentation and SPSS applications. The results of this study indicate that the average value of the pretest test before applying the discovery learning model was 0.015, included in the normal category, while the average value of the posttest test after applying the discovery learning model was 0.012, included in the normal category. The results of data analysis using the t-test prove that $t_{count} > t_{table}$ or $3.904 > 2.024$ at a significance level of 5%, meaning that there is a significant difference before the ability to write explanatory texts applying the discovery learning model and after applying the discovery learning model. Then the results of data analysis using the t-test prove that $t_{count} > t_{table}$ or $3.904 > 2.024$ at a significance level of 5%, meaning that there is a significant difference before and after applying discovery learning about explanatory texts. So it can be concluded that the discovery learning model has an effect on the ability to write explanatory texts.

Keywords: Discovery Learning Model, Explanatory Text

خلاصة

الاسم : نور آسيا حسيبوان
الرقم : ٢٠٢١٠٠٠٠٠٦
عنوان الأطروحة : تأثير تطبيق التعلم بالاكتشاف على القدرة على كتابة النصوص التوضيحية لطلاب الصف السابع بالمدرسة السنوية الخاصة روبيتوتول استقامة بادانج لاواس ريجنسي.

المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان هناك تأثير لتطبيق التعلم بالاكتشاف على القدرة على كتابة نص توضيحي للصف السابع بالمدرسة الصناعية الخاصة روبيتوتول الاستقامة بادانج لاواس ريجنسي. ولذلك، يهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لتطبيق التعلم بالاكتشاف على القدرة على كتابة النصوص التوضيحية للصف السابع المدرسة الصناعية الخاصة روبيتوتول الاستقامة بادانج لاواس ريجنسي. هذا النوع من البحث هو بحث كمي ذو منهج تجريبي يتكون من الاختبار القبلي والاختبار البعدي. كان جميع السكان في هذه الدراسة من الفئة السابعة. تكونت عينة الدراسة من جميع طلاب الصف السابع-ج. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاختبارات والمقابلات والتوثيق وتطبيقات الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية. وأظهرت نتائج هذا البحث أن متوسط درجات الاختبار القبلي قبل تطبيق نموذج التعلم الاكتشافي بلغ ٠.٠١٥ وهو ضمن الفئة العادية، في حين بلغ متوسط درجات الاختبار البعدي بعد تطبيق نموذج التعلم الاكتشافي ٠.٠١٢ وهو المدرجة في الفئة العادية. أثبتت نتائج تحليل البيانات باستخدام اختبار ت أن ر العد > طاولة ر أو ٣.٩٠٤ < ٢.٠٢٤ عند مستوى دلالة ٥%، مما يعني أن هناك فرق كبير قبل القدرة على كتابة نص توضيحي يطبق نموذج التعلم بالاكتشاف وبعد تطبيق نموذج التعلم بالاكتشاف. ثم أثبتت نتائج تحليل البيانات باستخدام اختبار ت أن ر العد > طاولة ر أو ٣.٩٠٤ < ٢.٠٢٤ عند مستوى دلالة ٥%، أي أن هناك فرقاً معنوياً قبل وبعد تطبيق التعلم الاكتشافي حول النص التوضيحي. لذلك يمكن أن نستنتج أن نموذج التعلم بالاكتشاف يؤثر على القدرة على كتابة نص توضيحي.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم بالاكتشاف، النص التوضيحي

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melaksanakan menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk sebagai suri tauladan yang baik untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul “ **Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas**”, disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd) dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Peneliti menyadari bahwa banyak rintangan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi ini, baik dari segi waktu, fisik, kemampuan yang kurang dari peneliti sendiri, serta keterbatasan ilmu pengetahuan yang masih sangat minim. Akan tetapi dengan berkat dan do’a, motivasi, bantuan, dorongan serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan semulai dari penyusunan proposal sampai akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd. Pembimbing I dan Ibu Anita Angraini Lubis, M. Hum pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H.Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Penencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikwanuddin, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral kepada peneliti dan menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd. Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, beserta staf-stafnya yang telah memberikan nasehat dan memberikan dukungan moral maupun material kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S. S., M. Hum, Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan pembuatan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, guru-guru dan murid-murid di MTs Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Terkhusus kepada ibu Nuraini, S. Pd selaku Kepala sekolah tsanawiyah dan ibu Masriani Harahap, S. Pd, selaku guru bahasa Indonesia di tsanawiyah yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
8. Teristimewa peneliti ucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda tercinta (Hasanuddin Hasibuan) dan Ibunda tercinta (Sereani Harahap), terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti, mengusahakan segala kebutuhan peneliti, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan

mendoakan peneliti dalam keadaan apapun agar peneliti mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih untuk selalu berada di sisi peneliti dan menjadi alasan bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh sarjana pendidikan.

9. Ucapan terima kasih kepada kedua kakak saya tercinta, yang bernama Siti Ernawati Hasibuan, S. Pd. Dan Marliati Hasibuan, AM. Keb, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih kepada kedua abang saya tercinta, yang bernama Oloan Hasibuan, dan Suka Hati Hasibuan yang selalu memberikan semangat dan motivasi dan mendoakan demi keberhasilan peneliti.
11. Dan tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada kakak dan abang ipar saya, Sarmadan Siregar, AMd. Gz, Muhammad Abri Siregar, S. P dan Rosa Fitri Yanni Simamora, AM. Keb yang selama ini memberikan pertolongan dan semangat kepada peneliti.
12. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan kepada Nur Baiya, Novi Rahmadani, Nelli Salbia, Putri Adelina, Fadhilah Asmia, Latifah, Maulina, Ananda Sri Rezky, Siti Apsona, Riska Longgahira dan juga teman sekos yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga besar HMI Komisariat Tarbiyah Cabang Padangsidempuan, HMJ T. B. Indonesia, Persatuan Mahasiswa Padang Lawas (PMPL) yang telah memberikan dorongan dan penyemangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teruntuk teman-teman seperjuangan Tadris Bahasa Indonesia angkatan 20 yang sangat saya cintai dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan cerita dan saran untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
15. Ali Yahya Muhtadin Harahap yang senantiasa selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan

selalu memberikan dukungan terhadap saya. Terima kasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.

16. Terima kasih kepada diri saya sendiri, karena sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walaupun sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Behagialah selalu dimanapun berada.

Dengan memohon ridho Allah Swt, semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti serta karunia dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsisimpuan, 2024
Peneliti

Nur Asiah Hasibuan
2021000006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	s'	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	z'	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan

bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNA QOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. Pengertian Pengaruh	15
2. <i>Discovery Learning</i>	16
3. Kemampuan menulis	23
a. Pengertian Kemampuan	23
b. Pengertian menulis	24
c. Penyuntingan	27
4. Teks Eksplanasi	29
B. Kajian/Penelitian Terdahulu	35
C. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi Dan Sampel	41

D. Teknik pengumpulan data	42
E. Teknik Analisi Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Peneltian	46
1. Sejarah Singkat Berdiri dan Letak Geografis	46
2. Visi dan Misi.....	47
3. Keadaan Guru	48
4. Keadaan Siswa-siswi	49
5. Ekstrakurikuler	51
B. Temuan Khusus Penelitian	52
C. Analisis Data.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
E. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	59
C. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel III.1	Jumlah siswa kelas VII.....	41
Tabel. IV.1	Daftar Guru.....	48
Tabel. IV.2	Daftar Jumlah Siswa dan Siswi Kelas VII	49
Tabel. IV.3	Sarana dan Prasarana.....	50
Tabel IV.4	Nilai Sebelum dan Sesudah Menerapkan Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi	53
Tabel IV.5	Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	55
Tabel IV.6	Uji Normalitas Data <i>Postest</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Bagan II.1	Kerangka Konseptual.....	37
------------	--------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan, sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Setiap keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Sama halnya dengan keterampilan menulis sangat penting bagi siswa harus diberi kesempatan untuk menulis dalam hal-hal yang sederhana.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran di SD ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki kekhasan sendiri. Kekhasan ini tampak dari pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Kekhasan juga tampak secara jelas dari materi bahan ajar yang diajarkan di SD kelas rendah. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika

yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis, menghargai dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia khadazah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, serta memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dalam proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya semakin terampil seseorang berbahasa, semakin serah dan jelas pula jalan pikirannya. Di dalam pembelajaran terdapat pengaruh dalam pembelajaran. Pengaruh adalah suatu keadaan setelah dilakukan suatu perlakuan terhadap masalah yang diteliti. Setelah diberikan perlakuan terhadap masalah yang akan diteliti, barulah terlihat efeknya setelah diberikan perlakuan, mempengaruhi atau tidaknya masalah yang akan diteliti.

Menurut Tarigan, “keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur tentulah mereka

akan semakin terampil dalam menulis”¹. Oleh karena itu, siswa harus diberi kesempatan untuk menulis dari hal-hal yang sederhana. Dalam keterampilan menulis siswa memerlukan wawasan luas dan pola pikir yang sistematis dan perlu dikembangkan secara terus-menerus. Untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri dan menyelidiki sendiri dengan menggunakan model sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan siswa. Model *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses siswa untuk mencari dan menemukan sendiri dari suatu jawaban masalah yang dipertanyakan. Sejalan dengan itu, Rahman dkk menyatakan bahwa *discovery learning* atau penemuan terjadi apabila siswa dalam proses mentalnya (mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, dan menarik kesimpulan) menentukan beberapa konsep atau prinsip.²

Model ini merupakan teori belajar praktik pendidikan yang meliputi model mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri, dan reflektif. Dengan model ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dan mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga siswa lebih merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, model *discovery learning* baik diujicobakan sebagai strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks eksplanasi.

Keterampilan menulis siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa

¹ Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung Angkasa 2008), Hlm 4.

² Samsul Maarif, Risqi, Dan Rahman. Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Analogi Matematis Siswa SMK AL-IKHSAN Pamarican . (Kabupaten Citamis Jawa Barat). “*Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 3, No.1, Februari 2014, Hlm. 40.

mengungkapkan gagasan atau ide dan pikiran mereka ke dalam berbagai bentuk tulisan seperti menulis cerpen, menulis teks laporan hasil observasi, menulis teks deskripsi, menulis teks eksposisi, menulis teks eksplanasi serta menulis teks prosedur. Menulis teks eksplanasi merupakan istilah baru dari kurikulum 2013 untuk pembelajar bahasa Indonesia berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menjadikan pembelajaran memahami serta mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial teks-teks yang dipelajarinya. Mengingat bahwa teks satuan bahasa terkecil dengan struktur berpikir (makna) yang lengkap, maka pembelajaran teks harus dilaksanakan dengan tahap yang kompleks. Mulai dari memberi contoh dan menguraikan struktur serta satua-satuan kebahasaan yang menjadi penanda keberadaan teks itu (pemodelan) sampai pada upaya menciptakan kemampuan siswa untuk memproduksi sendiri teks yang diajarkan.³

Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Pada jenjang MTs terdapat jumlah teks. Untuk genre faktual lebih dominan pada jenjang MTs. Genre sastra hanya terbatas pada teks naratif, yaitu cerpen dan cerita moral. Sementara teks puitis dan teks dramatik bahkan tidak dibahas di jenjang MTs. Sekolah yang menjadi sasaran penelitian yaitu MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas. Sekolah ini pada tahun 2023/2024 merupakan sekolah

³ Mahsum, *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, (Jakarta: Rajawali Pers 2014), Hlm, 112.

yang menggunakan dan menerapkan kurikulum 2013 dan merupakan sekolah percontohan untuk pengembangan kurikulum 2013.

Ada tiga alasan penulis menggunakan model *Discovery Learning* pada penelitian ini. *Pertama*, Model *Discovery* lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran tidak disajikan secara final, tetapi siswa yang mengorganisasikan sendiri. *Kedua*, model *Discovery Learning* memiliki banyak keunggulan diantaranya: (1) siswa memperoleh pengetahuan yang sangat pribadi sehingga materi pembelajaran melekat di dalam memori siswa, (2) dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa, (3) meningkatkan tingkat penghargaan pada diri siswa, (4) mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, dan (5) melatih siswa belajar mandiri. *Ketiga*, model *discovery learning* mudah dilaksanakan dalam pembelajaran karena pelaksanaan jelas. Selanjutnya, agar siswa mampu menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, adapun kompetensi yang harus dikuasai siswa adalah sebagai berikut: pertama, siswa mampu menguasai aspek isi teks eksplanasi yang dilihat dari kesesuaian penjelasan dengan topik tulisan, logis, sistematis, dan komunikatif. Kedua, siswa mampu menguasai struktur teks eskplanasi yang terdiri atas, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi/penutup.

Di antara faktor yang mempengaruhi rendahnya penerapan *discovery learning* terhadap siswa adalah kurangnya guru menggunakan model pembelajaran terhadap siswa, sehingga dapat menjadi faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang

Lawas. Peneliti telah mendapat dokumen dari hasil belajar siswa di MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan hasil penelitian dengan observasi yang saya lakukan mengenai tentang Pengaruh Penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas terlihat bahwa di Mts tersebut lebih bermotivasi belajar menggunakan *discovery learning* .

Menurut Waluyo mengemukakan bahwa teks eksplanasi adalah jenis teks yang bertujuan menjelaskan bagaimana sebuah peristiwa atau kejadian yang berlangsung.⁴ Pada umumnya, peristiwa yang dijelaskan dalam teks eksplanasi adalah peristiwa secara alami. Kemudian, Kosasih menyatakan bahwa teks eksplanasi adalah yang menjelaskan mengenai proses fenomena alam maupun sosial. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya.⁵

Sejalan dengan fakta yang terjadi disekolah khususnya di MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas proses pembelajaran dan hasil belajar belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan studi pendahuluan hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas di kelas VII pada proses pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa belum menunjukkan adanya respon yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran siswa

⁴ Waluyo. *Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Kelas VII SMP Dan MTS*. (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2017), Hlm.125.

⁵ Kosasih, E. *Buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MK Kelas XI*. (Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang 2017), Hlm.179.

terlihat pasif siswa hanya mendengar penjelasan dari guru tanpa mengajukan pertanyaan. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Masriani Haharap, S. Pd. selaku guru bahasa Indonesia di kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas, bahwa melatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa antara lain: model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga siswa cepat bosan hal ini dikarenakan terdapat banyak siswa yang mengantuk ketika pembelajaran berlangsung, dan kurangnya partisipasi siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran.⁶

Guru bahasa Indonesia mengakui bahwa pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, hal ini mungkin menjadi salah satu membuat siswa malas mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dari proses pembelajaran yang masih kurang optimal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh maka peneliti memilih solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, alasan peneliti memilih model ini sebagai solusi dari permasalahan tersebut dikarenakan model pembelajaran ini dapat memotivasi siswa untuk selalu mempersiapkan diri dengan kelompoknya dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru dan juga akan meningkatkan cara berfikir lebih aktif dan bisa berdiskusi dengan kelompoknya.

Bertolak dari fenomena tersebut, penulis menduga bahwa rendahnya hasil

⁶ Wawancara dengan Ibu Masriani Guru bahasa Indonesia kelas VII, pada tanggal 13 November pukul 09.00-10.50 wib, MTS Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat disebabkan oleh faktor kurangnya penerapan model pembelajaran siswa yang rendah. Maka dari itulah, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian melalui langkah-langkah yang sistematis dan ilmiah, maka penulis mengambil judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas”**. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat motivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dalam hasil belajar bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, masalah-masalah yang diidentifikasi antara lain.

1. Kurangnya bervariasi penerapan *discovery learning* siswa MTs VII Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas
2. Masih rendahnya hasil kemampuan menulis teks eksplanasi di MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan agar peneliti menjadi lebih terfokus, maka penelitian ini membatasi pada Penerapan *Discovery Learning* dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah variabel, yang terpilih oleh peneliti agar dapat diukur, dengan cara melihat indikator dari suatu konsep atau variabel. Defenisi operasional variabel digunakan untuk mengetahui variabel-variabel dan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel yang digunakan, yaitu berdasarkan “Pengaruh Penerapan *Discovey Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas VII MTs Robitotul Itiqomah Kabupaten Padang Lawas”.

Tabel I. 1
Defenisi Operasional Variabel

No	Jenis variabel	Defenisi varibel	Indikator	Skala pengukuran
1.	Menulis Teks Eksplanasi (x)	Penerapan <i>discovery Learning</i> merupakan suatu penemuan model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Terkait dengan pemanfaatan model, pendekatan dan strategi yang ada sebagai yang memiliki pengaruh cukup besar pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan Aktif: Seberapa aktif siswa terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah. 2. Pemahaman Konsep: Tingkat pemahaman siswa terhadap konsep atau materi setelah melakukan eksplorasi. 3. Kemampuan Berpikir Kritis: Sejauh mana siswa Mampu Menerapkan pemikiran kritis dalam menyelesaikan tugas atau masalah. 	

		peningkatan hasil siswa.	<p>4. Kemampuan Kolaborasi: Bagaimana siswa berkolaborasi dan berkomunikasi dengan teman sejawat selama proses pembelajaran.</p> <p>5. Inisiatif dan Kreativitas: Tingkat inisiatif dan kreativitas siswa dalam mengeksplorasi konsep atau menyelesaikan tugas.</p>	
			<p>6. Pemecahan Masalah: Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah melalui proses eksplorasi.</p> <p>7. <i>Feedback</i> Guru: Sejauh mana guru memberikan feedback yang mendukung proses pembelajaran siswa.</p> <p>8. Penggunaan Sumber Belajar: Bagaimana siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar selama proses eksplorasi.</p>	
2	Kemampuan menulis teks eksplanasi(y)	Kemampuan menulis teks ekplanasi adalah kompetensi yang berkaitan dengan proses menuangkan	1. Ketepatan Menulis: Sejauh mana tulisan menjelaskan suatu konsep atau ide sesuai dengan tujuan yang ditentukan.	

		<p>suatu ide atau gagasan berupa kata-kata asli dari pengarang mengenai suatu tema yang berkaitan dengan fenomena alam maupun sosia.</p>	<p>2. Kelengkapan Informasi: Apakah penjelasan memberikan informasi yang cukup dan relevan untuk memahami topik tersebut.</p> <p>3. Struktur Teks: Keteraturan dan kejelasan struktur dalam pengenalan, pengembangan, dan kesimpulan.</p> <p>4. Pemilihan Kata dan Kalimat: Kemampuan memilih kata dan kalimat yang tepat waktu untuk menjelaskan ide secara efektif.</p> <p>5. Kohesivitas dan Koheresi: Bagaimana penulis menjaga alur logis antara paragraf dan kalimat, serta menyusunnya secara terhubung.</p> <p>6. Kemampuan Analisis: Sejauh mana tulisan mencakup analisi yang mendalam atau pemahaman yang lebih tinggi terhadap konsep yang dijelaskan.</p> <p>7. Kejelasan Ekspresi: Seberapa jelas dan mudah dipahami</p>	
--	--	--	--	--

			<p>ekspresi penulis dalam menyampaikan ide.</p> <p>8. Penggunaan Contoh dan Ilustrasi: Bagaimana Penulis menggunakan contoh atau ilustrasi untuk mendukung penjelasan.</p> <p>9. Penggunaan Gaya Bahasa: Kesesuaian gaya bahasa dengan tujuan komunikasi dan audiens yang dituju.</p> <p>10. Ketepatan Ejaan dan Tata Bahasa: Kesalahan ejaan dan data bahasa dalam penulisan.</p>	
--	--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis, terutama dalam keterampilan menulis teks eksplanasi. Sementara itu, secara praktis penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut. Pertama, bagi guru bahasa Indonesia kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas. Sebagai masukan dan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa dan upaya untuk lebih memvariasikan model pembelajaran dalam memahami materi dan memproduksi teks dengan baik, khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi. Kedua, dengan diterapkannya model *discovery learning* pada siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas, siswa akan lebih mudah menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan kreativitasnya dalam menulis teks eksplanasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mengarahkan penulis dalam menulis proposal ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I adalah pendahuluan terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II adalah membahas kajian teori yang terdiri atas, kajian teori, kajian/penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III adalah metodologi penelitian yang terdiri atas pengumpulan data, dan uji hipotesis.

BAB IV adalah pembahasan, berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V adalah penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengertian pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah/pengaruh, daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.⁷ Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.

Adapun Pengertian pengaruh menurut beberapa ahli.⁸

- a. Menurut Surakhmal pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya.
- b. Menurut M. Suyanto (2015) pengaruh adalah nilai kualitas satu iklan melalui media tertentu.
- c. Menurut *Norman Barry* (2016) pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan agar bertindak dengan cara tertentu, terdorong untuk

⁷ Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press), hlm. 505

⁸ [Http://fatih-io.biz/defenisi_pengertian_pengaruh_menurut_para_ahli.html](http://fatih-io.biz/defenisi_pengertian_pengaruh_menurut_para_ahli.html), diakses tanggal 23 oktober 2028

- d. bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.
- e. Menurut *Robert Dahl* (2021) pengaruh adalah diumpamakan sebagai berikut: A mempunyai pengaruh atas B sejauh ia dapat menyebabkan B untuk berbuat sesuatu yang sebenarnya tidak akan B lakukan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sumber daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

2. *Discovery Learning*

Pendidikan saat ini guru dituntut bekerja lebih keras dalam meningkatkan hasil belajar siswa, ini berhubungan dengan bagaimana guru menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Cara penyampaian materi dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan berbagai macam model, pendekatan dan strategi yang dapat digunakan dalam merancang pembelajaran. Terkait dengan pemanfaatan model, pendekatan dan strategi yang ada sebagai yang memiliki pengaruh cukup besar pada peningkatan hasil siswa. Maka penelitian harus melakukan penelitian terhadap model pembelajaran *discovery learning* karena penemuan sendiri yang dilakukan oleh siswa terkadang memberikan persepsi yang berbeda.

Pada berbagai strategi situasi proses seringkali digunakan berbagai istilah yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menjelaskan cara, tahapan, atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Istilah strategi, metode, atau teknik sering digunakan secara

bergantian, walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu bertahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan, yang bersifat implementatif. Dengan perkataan lain, metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda. Apabila dikaji kembali, definisi strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh berbagai ahli sebagaimana telah diuraikan terdahulu, maka jelas disebabkan bahwa strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode/prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan perkataan lain, strategi pembelajaran mengandung arti yang lebih luas dari metode dan teknik. Artinya, metode/prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hubungan

antara strategi, tujuan, dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung.⁹

Discovery learning merupakan suatu penemuan model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Dalam hal ini Efendi mengemukakan bahwa *discovery learning* adalah suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan.¹⁰

Menurut Maulana Arafat bahwa model pembelajaran *discovery learning* (DL) pertama kali diperkenalkan oleh Jerome Bruner. Model *discovery learning* adalah proses pembelajaran di mana pelajar diberikan sebuah materi pembelajaran, kemudian diberikan acuan bagaimana materi tersebut dapat dijadikan sebuah jawaban atas pertanyaan atau masalah yang diberikan pelajar. Selama proses pembelajaran, pelajar dituntut untuk menemukan langkah tahapan dan jawaban-jawaban yang dibutuhkan sampai ia menemukan sendiri. Selanjutnya pelajar harus menggunakan hasil temuannya tersebut untuk menjawab dan merumuskan pendapat maupun deskripsi jawaban yang digunakan guru. Model pembelajaran *discovery learning* terdapat gambaran tujuan pembelajaran, pelajar dan kelompoknya dapat

⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, 2017, hlm. 2-3.

¹⁰ L.A.Efendi, *Pembelajaran matematika dengan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa SMP*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 13 (2). 2012, hlm.57.

bekerja sama, bertukar pikiran dalam memecahkan masalah, mempresentasikan hasil diskusi, dan langsung dalam memberikan kesimpulan.

Maka menurut penulis model DL ini bisa juga diterapkan dalam pembelajaran PPKn di SD/MI. Misalnya pembelajaran berkaitan dengan materi persatuan dan kesatuan. Melalui model DL, pelajar dapat menemukan peristiwa-peristiwa yang menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.¹¹

Dalam pendekatan ini, siswa diharapkan mampu memilih beberapa kompetensi sebagai berikut.

- a. Memilih
- b. Mengemukakan pendapat
- c. Menerapkan pengetahuan sebelumnya
- d. Memunculkan ide-ide
- e. Membuat keputusan-keputusan
- f. Mengorganisasi ide-ide
- g. Membuat hubungan-hubungan
- h. Menghubungkan wilayah-wilayah interaksi
- i. Mengapresiasi kebudayaan¹²

Menurut Sinambela langkah-langkah pembelajaran pelaksanaan *discovery learning* yaitu.¹³

¹¹ Maulana Arafat, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI). 2022, hlm. 32.34.

¹² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Penerbit: Pustaka Pelajar. 2023. Hlm. 270-271.

¹³ P. N. Sinambela, *Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Generasi Kampus, 6 (2). 2017, hlm, 78.

j. *Simulation* (pemberian rancangan)

Siswa diberikan permasalahan di awal sehingga bingung yang kemudian menimbulkan keinginan untuk menyelidiki hal tersebut. Pada saat itu guru sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan, arahan membaca teks, dan kegiatan belajar terkait *discovery*.

k. *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)

Tahap kedua dari pembelajaran ini adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).

l. *Data kollection* (pengumpulan data)

Pada tahap ini untuk membuktikan terkait pertanyaan yang ada sehingga siswa berkesempatan mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan narasumber terkait masalah, melakukan ujicoba mandiri.

m. *Data Processing* (pengelolaan data)

Kegiatan mengolah data dan informasi yang sebelumnya telah didapat oleh siswa. Semua informasi yang didapatkan semuanya diolah pada tingkat kepercayaan tertentu.

n. *Verification* (pembuktian)

Yaitu kegiatan untuk membuktikan besar atau tidaknya permasalahan yang sudah ada sebelumnya, yang sudah diketahui, dan

dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada.

o. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Tahap ini adalah menarik kesimpulan dimana proses tersebut menarik sebuah kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama. Berdasarkan hasil maka disimpulkan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan atau kelemahan kelebihan dan kelemahan tersebut akan menjadi karakteristik tersendiri bagi setiap model yang dipilih guru.

Marlina & Suhertuti mengemukakan bahwa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

a. Kelebihan Model pembelajaran *discovery learning* sebagai berikut.

- 1) Membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena mengaitkan pengertian, ingatan dan transfer.
- 3) Menimbulkan masa senang pada siswa karena tumbuhnya masa menyelidiki dan berhasil.
- 4) Memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- 5) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
- 6) Metode ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya karena

memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.

- 7) Berpusat pada siswa. Siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan guru pun dapat bertindak sebagai siswa dan peneliti di dalam situasi diskusi.
 - 8) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.
 - 9) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
 - 10) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru.
 - 11) Mendorong siswa berpikir intuitif dan merumuskan hipotesis sendiri.
 - 12) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik.
 - 13) Proses belajar menuju pada pembentukan manusia seutuhnya
 - 14) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa.
 - 15) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
 - 16) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.
 - 17) Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.¹⁴
- b. Kekurangan Model pembelajaran *discovery learning* meliputi:
- 1) Metode ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Siswa kurang pandai akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir atau mengungkapkan hubungan diantara konsep-konsep, yang

¹⁴ Marlina, Lia & Suherti. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. (Bandung: PTRemaja Rosdakarya 2018), hlm. 75.

ditulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan prestasi.

- 2) Metode ini efisien untuk jumlah siswa yang banyak karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan lainnya.
- 3) Harapan-harapan yang terkandung dalam metode ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar pola lama.
- 4) Pengajaran *discovery learning* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhankurang mendapatkan perhatian.
- 5) Tidak menyediakan kesempatan-kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan siswa karena masalah yang dipilih terlebih dahulu (direkayasa) oleh guru.

3. Kemampuan menulis

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan (*ability*) adalah kesanggupan atau kecakapan orang dalam menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir, hasil latihan, atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang ditunjukkan melalui tindakannya. Selanjutnya dinyatakan bahwa kemampuan terdiri atas dua faktor, yaitu:

- 1) Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) merupakan kemampuan yang dimiliki orang dalam melakukan aktivitas secara mental.

2) Kemampuan fisik (*physical intellectual*) merupakan kemampuan yang dimiliki orang dalam melakukan aktivitas berdasarkan stamina, kekuatan, dan karakteristik fisik.

Berdasarkan kedua faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dipengaruhi oleh kedua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Begitu juga dengan kemampuan menulis bermula dari kemampuan intelektual maupun kemampuan fisik. Dalam kegiatan menulis kedua faktor ini akan saling mempengaruhi satu sama lain. St. Y. Slamet mengemukakan kemampuan menulis yaitu kemampuan berbahasa.¹⁵

Menurut Solehan, dkk, kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Solehan menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran.¹⁶ Berhubungan dengan cara pemerolehan kemampuan menulis, seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan andal tanpa banyak latihan menulis. Dapat disimpulkan kemampuan menulis adalah, kemampuan menulis yang bersifat aktif dan produktif di dalam menghasilkan tulisan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan secara terus-menerus.

b. Pengertian menulis

Menulis adalah sebuah ide yang terlintas dari pikiran seseorang,

¹⁵ St. Y. Slamet. *Dasar – Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Surakarta :UNS Press. 2008). hlm. 72.

¹⁶ Solehan T. W, dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia*.(Jakarta : Universitas Terbuka 2008), hlm.94.

lalu dituangkan dalam sebuah tulisan. Dalam hal ini, Menurut Dalman menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.¹⁷

Menurut Ahmad H. P, dkk menulis merupakan suatu kegiatan menciptakan suatu catatan suatu informasi. Suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kebutuhan menggunakan alat tulis seperti pena atau pensil. Pada awalnya, menulis dilakukan menggunakan gambar, contohnya tulisan hieroglif (*hieroglipy*) sekarang ini. Keterampilan menulis merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan perguruan tinggi, khususnya Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Keterampilan menulis ini secara intensif baru diberikan kepada mahasiswa semester lima. Mahasiswa diberikan, mereka langsung berlatih menulis karangan. Dalam karangan, terkadang ditemukan kesalahan struktur kalimat, kesalahan kata, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan ejaan, dan kesalahan menulis paragraf. Untuk mengantisipasi kesalahan ini, setiap karangan mahasiswa dinyatakan harus terdapat kesalahan, maka pengajar harus menunjukkan kesalahan tersebut dan diperbaiki.

Karangan mahasiswa biasanya dibacakan di dalam kelas oleh mahasiswa yang bersangkutan, disimak oleh mahasiswa lain, kemudian dijadikan bahan disuse di antara mereka untuk memperoleh inspirasi topik karangan dan pengembangannya. Dalam melakukan kegiatan menulis, ada

¹⁷ Dalman. *Keterampilan Menulis*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada 2015), hlm. 3

beberapa langkah yang perlu diperhatikan agar dapat menghasilkan tulisan yang baik. Berikut adalah beberapa langkah tersebut.

1) Persiapan

Sebelum memulai kegiatan menulis, ada beberapa hal yang harus anda siapkan. Berikut hal-hal yang harus anda dilakukan sebagai persiapan menulis.

- a) Buat kerangka tulisan (*outline*). Kerangka tulisan dapat membantu anda dalam menulis sebuah karangan. Kerangka tulisan berisi pokok-pokok pikiran yang ingin anda tuangkan di dalam karangan anda.
- b) Temukan idiom yang menarik (*eye catching*). Idiom yang menarik dapat membantu pembaca menjadi lebih tertarik dengan karangan anda. Meskipun demikian, perhatikan kesesuaian idiom dengan topik yang anda bawakan. Tentunya, anda tidak ingin kehilangan pembaca atau nilai karangan anda menurun hanya karena anda terlalu memaksakan penggunaan idiom yang tidak sesuai dengan tema karangan anda.
- c) Temukan kata kunci (*keyword*). Kata kunci berisi hal-hal penting yang harus anda masukkan di dalam karangan anda. Kata kunci juga dapat membantu pembaca memahami isi tulisan anda.

2) Menulis Karangan

Berikut beberapa hal-hal yang harus diperhatikan ketika menulis.

- a) **Ingatlah diri agar tetap logis**, jangan sampai karena terbawa suasana, anda tidak menjadi tidak logis. Selain menurunkan kualitas

tulisan anda, tulisan yang tidak logis akan membuat pembaca kebingungan dalam menangkap maksud tulisan anda.

b) **Baca kembali setelah menyelesaikan satu paragraph.** Hal ini penting untuk dilakukan untuk memeriksa apakah anda melakukan kesalahan tulis atau ada gagasan yang tertinggal.

c) **Percaya diri akan apa yang telah ditulis,** Tulisan yang anda buat tentunya telah melewati serangkaian proses kognitif yang membuatnya sarat akan ide, gagasan, atau opini anda mengenai topik yang anda angkat. Percayalah pada kemampuan kognitif anda. Apabila anda tidak percaya kepada kemampuan anda, maka akan sulit menyelesaikan tulisan anda karena anda selalu merasa puas dengan hasil kerja anda.

c. Penyuntingan

Menjadi penulis bukan berarti tugas anda hanyalah menuliskan ide atau gagasan yang anda miliki. Namun, menjadi penulis juga berarti bahwa anda harus dapat menyunting tulisan anda sendiri untuk menghasilkan tulisan terbaik. Dalam melakukan penyuntingan perhatikan hal-hal berikut.

1) **Perhatikan kesalahan kata, tanda baca, dan tanda hubung.** Pastikan tulisan anda sudah sesuai dengan kaidah EYD yang berlaku.

2) **Perhatikan hubungan antarparagraf.** Ketika suatu karangan yang baik dibaca, pembaca akan merasakan aliran gagasan atau ide yang mulus. Untuk mendapatkan efek tersebut, penulis hendaknya tidak sungkan untuk menggunakan kata hubung antarparagraf, seperti *namun*,

meskipun, akan tetapi, oleh karena itu, sementara itu, kemudian, dan lain sebagainya.

- 3) **Baca tulisan secara keseluruhan.** Membaca tulisan anda secara keseluruhan berfungsi untuk memeriksa kembali kesalahan-kesalahan yang mungkin luput dari pandangan anda ketika pertama kali membaca dan untuk memastikan tidak ada gagasan yang terlewatkan.¹⁸

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses kreatif yang terjadi dalam menuangkan ide pikiran ke dalam sebuah tulisan sebagai sarana dalam menyampaikan pesan. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menulis merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks. M, Antar Semi dalam bukunya mengungkapkan pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan berupa penuangan ide/gagasan dengan kemampuan yang kompleks melalui aktivitas yang aktif produktif dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

¹⁸ Ahmad H. P, dkk, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit: Erlangga, 2016. Hlm. 62-64.

Menurut Nurhadi tujuan menulis antara lain:¹⁹

- 1) Untuk menceritakan sesuatu
- 2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan
- 3) Untuk menjelaskan sesuatu.
- 4) Untuk meyakinkan
- 5) Untuk merangkum

4. Teks Eksplanasi

Bahasa memiliki tujuan untuk mengkomunikasikan, menghubungkan, dan mencirikan suatu kelompok. Bahasa adalah sebuah simbol dan bunyi yang arbitrer dan memiliki arti. Bahasa tersusun atas pola, sistem bunyi, aturan, struktur, serta bentuk kata. Menggunakan kata-kata yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku dapat menghambat pemahaman maknanya. Pemilihan, penyusunan dan penggunaan kata-kata perlu dicermati baik dalam percakapan lisan maupun tulisan.

Morfologi adalah salah satu bagian dari struktur bahasa yang menjelaskan bentuk kata. Proses morfologi terdiri dari afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Fungsi dari afiksasi untuk membentuk kelas kata. Pada proses afiksasi terdiri dari empat proses meliputi prefix, sufiks, infiks, dan komflik. Afiksasi dapat terjadi pada kelas kata nomina, numeralia, adverbial, dan verba

Di berbagai bacaan saat ini banyak sekali dijumpai kesalahan berbahasa yang tidak sesuai dengan KBBI. Hal ini disebabkan kurangnya kepedulian terhadap penggunaan tata Bahasa. Kasus kesalahan ini banyak

¹⁹ Nurhadi. *Handbook of Writing*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara). 2017, hlm. 12.

dijumpai pada berbagai teks seperti teks eksplanasi, teks eksposisi, teks drama, dan lain sebagainya. Oleh karena itu karya ilmiah ini dibuat untuk mempelajari lebih dalam terkait morfologi sebagai salah satu cabang ilmu linguistik.

Kesalahan juga sering ditemukan dalam pemakaian afiksasi pada tulisan maupun lisan. Padahal proses afiksasi memiliki peran penting dalam menunjang kejelasan penyampaian pesan pada wacana. Penggunaan afiksasi yang tidak tepat dapat mengakibatkan kesalahan dalam menafsir suatu wacana.²⁰

Adapun pengertian Eksplanasi secara Etimologi yaitu sebuah istilah yang berasal dari kata dalam bahasa Inggris "explanation", yang artinya "keterangan" atau "penjelasan". Secara sederhananya eksplanasi merupakan sebuah teks yang bisa diartikan sebagai teks yang isinya keterangan atau penjelasan mengenai suatu hal. Tetapi telah disepakati secara spesifik kalau pengertian teks eksplanasi adalah sebuah teks yang isinya uraian mengenai berbagai fenomena yang ada di sekitar kita. Dalam teks eksplanasi fenomena yang dijelaskan yaitu seperti fenomena budaya, fenomena alam, fenomena sosial dan lain-lain. Yang menjadi ciri uraian yang diberikan bersifat memberikan keterangan atau penjelasan tentang sesuatu hal disertai dengan fakta yang ada. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang suatu kejadian. Teks eksplanasi adalah penjelasan tentang keadaan suatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain yang telah terjadi sebelumnya dan menyebabkan sesuatu yang lain lagi akan terjadi kemudian.

²⁰ Mia Solihat dkk, "Kajian Morfologis pada Pemberitaan Habib Rizieq Shihab (Rekomendasinya sebagai Materi Menyusun Teks Berita Di SMP)". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 2021, hlm. 3828-3838

a. Struktur Teks Eksplanasi

Setiap jenis teks juga harus memiliki struktur yang tepat dan jelas. Karena struktur ini akan berpengaruh pada isi di dalam teks tersebut. Jika di dalam teks eksplanasi akan sulit dipahami oleh pembaca. Adapun struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian, yaitu.²¹

1) Pernyataan umum, menjelaskan topik pembicaraan.

Merupakan penjelasan secara umum mengenai fenomena yang terjadi, berperan sebagai pengantar tentang apa yang akan dibahas atau dijelaskan dalam tulisan. Jika topik tulisan adalah tsunami, maka pada bagian ini memuat mengenai apa itu tsunami dan bagaimana proses terjadinya tsunami.

2) Urutan penjelas, memaparkan cara atau alasan suatu dapat terjadi.

3) Kesimpulan, dimana penulis atau pembicara meringkas penjelasannya.

b. Ciri-ciri teks eksplanasi

Ciri-ciri yang dimiliki oleh teks eksplanasi tentu memiliki fungsi dan kegunaannya sendiri, sehingga dapat digunakan sebagai pembeda dengan jenis teks lainnya. Menurut Setiyaningsih ciri-ciri teks eksplanasi sebagai berikut.

1) Struktur terdiri atas pertanyaan umum, proses dan penutup.

2) Memuat informasi sesungguhnya atau fakta.

3) Memuat informasi bersifat keilmuan.

4) Teks eksplanasi menggunakan istilah-istilah teknis.

²¹ Rika Kustina, "Efektifitas, Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Asisted Individualization (TAI), Teks Eksplanasi. *Volume V Nomor 2 Juli-Desember* 2014, hlm. 148.

- 5) Teks eksplanasi menggunakan kalimat aktif dan pasif.
- 6) Teks eksplanasi menggunakan kalimat tanya (interogatif) dan kalimat berita (deklaratif).
- 7) Teks eksplanasi ditulis untuk menjawab pertanyaan bagaimana.
- 8) Teks eksplanasi ditulis untuk menjawab pertanyaan mengapa.
- 9) Teks eksplanasi ditulis berdasarkan hasil penelitian ilmiah.

c. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi

Kebahasaan di dalam setiap teks tentu berbeda-beda. Fungsi dari kebahasaan ini adalah agar pembaca mudah menebak, teks tersebut termasuk pada jenis teks yang seperti apa. Berikut ini kaidah kebahasaan yang biasa terdapat pada teks eksplanasi yaitu.

- 1) Adanya beberapa istilah ilmiah di dalamnya.
- 2) Membahas hal-hal yang sifatnya umum, dengan tidak mengikutsertakan partisipan mengenai manusia
- 3) Penulisan teks harus dibuat sesuai dengan peristiwa yang benar-benar terjadi atau sesuai fakta.
- 4) Menggunakan kalimat pasif di dalam isi teks.
- 5) Jika menggunakan kata kerja, maka harus sering relasional dan juga material.
- 6) Terdapat konjungsi kasual dan waktu di dalam isi teks.

Menurut Kosasih kaidah kebahasaan yang menandai teks eksplanasi di antaranya penunjuk keterangan waktu, penunjuk keterangan cara, konjungsi kronologis, dan kata tunjuk.²²

d. Langkah-langkah menyusun teks eksplanasi.

- 1) Menentukan tema
- 2) Mencari referensi
- 3) Membuat kerangka sesuai struktur
- 4) Mengembangkan kerangka menjadi teks eksplanasi yang padu dan logis.

Adapun indikator keterampilan menulis yang baik yaitu.

- 1) Kejelasan huruf
- 2) Ketepatan penggunaan ejaan
- 3) Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat
- 4) Keterpaduan antar kalimat
- 5) Kerapian
- 6) Kesesuaian dengan objek

Peningkatan keterampilan menulis dapat tercapai dengan baik apabila memenuhi indikator-indikator seperti di bawah ini.

- 1) Ruang lingkup dan kualitas isi
- 2) Organisasi dan penyajian isi
- 3) Komposisi, kohesi, dan koherensi
- 4) Gaya dan bentuk bahasa
- 5) Ejaan, tata bahasa, dan tanda baca

²² E. Kosasih. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI.* (Jakarta: Erlangga 2016), hlm. 183.

6) Tulisan yang rapi

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu:

- 1) Keterampilan menyimak (*listening skills*)
- 2) Keterampilan berbicara (*speaking skills*)
- 3) Keterampilan membaca (*reading skills*)
- 4) Keterampilan menulis (*writing skills*)

Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur-tunggal*.²³

Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di samping itu, keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.²⁴

²³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit: Angkasa Bndung. 2008. hlm. 1

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Penerbit: Kencana Prenadamedia Group. 2013. Hlm. 33.

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang diteliti oleh:

1. Ratna Sari 2019 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP NEGERI 11 MAKASSAR. Ratna Sari telah meneliti dan dilaksanakan dengan mengambil sampel menggunakan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* yakni menggunakan satu kelompok subjek/satu kelas. Pengambilan penelitian kelas sampel ini menggunakan teknik Simple Random Sampling. Pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan kelas eksperimen di sekolah SMP Negeri 11 Makassar yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, setelah mendapatkan kelas yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu kelas VII Smart1. Data dalam penelitian ini meliputi data nilai tes awal dan data nilai tes akhir menulis teks eksplanasi. Data nilai tes awal diperoleh dari hasil *pretest* menulis teks eksplanasi dan data nilai akhir diperoleh dari *posttest* menulis teks eksplanasi.

Hasil penelitian pada kelas sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Setelah dilakukan penelitian hasil yang didapatkan adalah model pembelajaran *discovery learning* bisa dikatakan efektif digunakan dalam proses pembelajaran terlebih pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Makassar. Siswa pada kelompok *pretest* mendapat pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa

menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Pembelajaran pada perlakuan kelompok *pretest* memiliki lima tahapan.²⁵

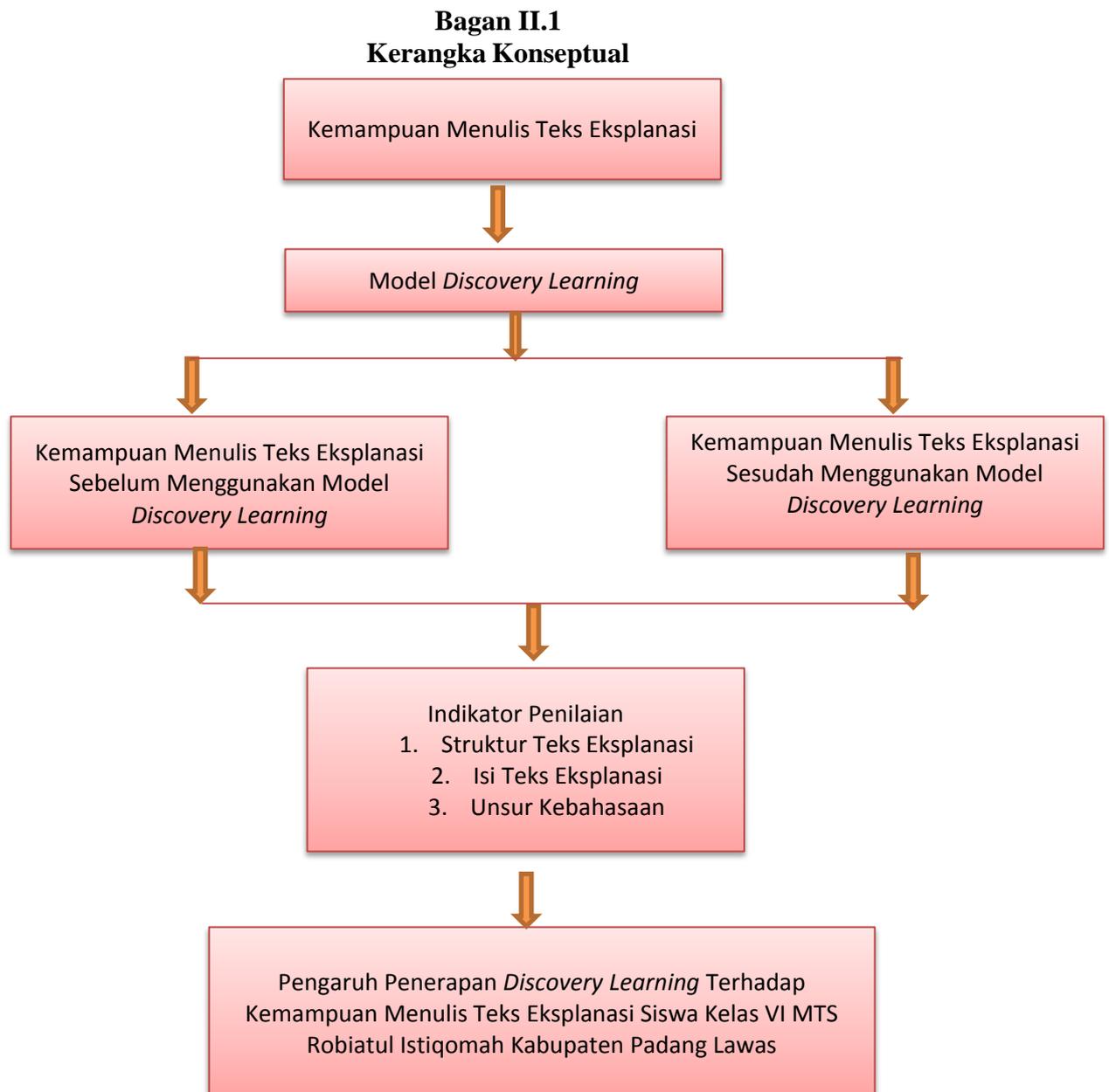
Persamaan penelitian Ratna Sari dengan peneliti sama-sama membahas mengenai model pembelajaran *discovery learning*. Perbedaan penelitian Ratna Sari dengan peneliti menentukan kelas eksperimen di sekolah SMP Negeri 11 Makasar sedangkan peneliti menentukan kelas eksperimen MTS Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

2. Catur Juliyana, dkk 2021 dengan judul “Pengaruh Penerapan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK PERSADA Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh dalam penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas XI SMK PERSADA sesuai dengan hipotesis dan perhitungan menggunakan rumus. Rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi pada kelas XI AKL yang diajar menggunakan *discovery learning* memperoleh nilai 69,06 lebih tinggi daripada kelas kontrol XI TKJ yang diajar menggunakan metode ceramah 62,33. Dari hasil data yang didapatkan siswa sudah memenuhi kesesuaian dengan aspek penilaian yaitu memakai konjungsi dan isi gagasan yang tepat, kosakata dan tanda baca yang dipakai, keterpaduan antar kalimat, dan penggunaan bahasa²⁶.

²⁵ Rosdiana, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Makassar*”, (Jurnali. Makassar, 2019), hlm. 176-177.

²⁶ Catur Julyana dkk, “Pengaruh Penerapan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK PERSADA”, dalam jurnal ilmiah , 2021,hlm.20-21.

Persamaan penelitian Catur Julyana, dkk dengan peneliti sama-sama membahas mengenai model pembelajaran *discovery learning*. Perbedaan dari penelitian kedua tersebut terdapat pengaruh *discovery learning* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi. Siswa 1



C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis berasal dari dua kata, “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”, yang kemudian hipotesis disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi Hipotesis, dan berkembang menjadi hipotesis.

Ha: Ada pengaruh penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau perbedaan antara dua variabel yang diteliti. Hipotesis alternatif sering disimbolkan dengan Ha atau H1.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs robitotul istiqomah, kecamatan huristak, kabupaten padang lawas. Waktu penelitian ini merupakan jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang akan dilakukan meliputi (1) mempersiapkan surat izin penelitian, (2) melakukan penelitian awal berupa wawancara dan (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang diajarkan dengan pedoman penilaian

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini diawali dengan pretest kemampuan menulis teks eksplanasi. Kemudian, dilaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan penerapan *discovery learning (posttest)*. Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa yang dibantu oleh kolaborator.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah proses pembelajaran kemampuan menulis dengan menggunakan penerapan *discovery learning*, dilakukan pengumpulan data (*posttest*). Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan hasil tes berdasarkan indikator

yang telah diterapkan, memberikan skor dan nilai, mengolah data menggunakan teknik statistik dari sampel, menarik kesimpulan, dan menulis laporan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai data yang berupa skor dari tes kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan penerapan *discovery learning* siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Arikunto menyatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, penampilan hasilnya.²⁷

Menurut Beni Ahmad Saebani penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif dipandu oleh hipotesis tertentu yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.²⁸

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk melihat perlakuan terhadap suatu kondisi. Hal ini yang menyatakan bahwa, metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan

²⁷ Arikunto. *Prosedur Penelitian.*(Jakarta: Rineka Cipta 2013), hlm.7.

²⁸ Beni Ahmad Saebani. *FILSAFAT ILMU DAN METODE PENELITIAN.* Diterbitkan oleh: CV PUSTAKA SETIA. 2015. hlm. 240.

tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Menurut Suryabrata eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan menipulasi semua variabel yang relevan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak kita teliti. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan apa yang ada didalam objek suatu penelitian yang hendak kita teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas, dengan jumlah 121 siswa.

Tabel III.1 Jumlah siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII –A	41 Orang
2	VII-B	40 Orang
3	VII-C	40 Orang
Jumlah		121 Orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representative yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Jadi sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik *random sampling*. Adapun sampel dari penelitian ini sebanyak 40 orang.

D. Teknik pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu teks kemampuan menulis eksplanasi.²⁹

Teknik yang digunakan berupa tes, dokumentasi dan wawancara untuk memperkuat data penelitian:

1. Tes

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes yang diberikan adalah menulis teks eksplanasi. Tes diberikan dua kali saat *pretest* dan *posttest*. Pada kegiatan *pretest*, siswa diberi tugas menulis teks eksplanasi sesuai dengan tema yang diberikan tanpa menggunakan model *discovery learning*. Sedangkan pada kegiatan *posttest*, siswa diberi tugas menulis teks eksplanasi menggunakan model *discovery learning*. Kemudian hasil tersebut akan dikelola perhitungan akhir dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perolehan} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah total skor}} \times 100$$

²⁹ Heru Kurniawan. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. (CV BUDI UTAMA), 2021. hlm. 1.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara yakni pengumpulan data dengan cara menanyakan tentang permasalahan bertujuan untuk mendapatkan informasi dari yang bersangkutan, sebagai bahan yang digunakan untuk meninjau atau melihat dan merangkum permasalahan-permasalahan yang ada disekolah tersebut dengan yang bersangkutan guru bidang studi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam bentuk gambar atau foto yang diambil pada saat peneliti sedang melakukan kegiatan penelitian di kelompok/kelas kontrol atau eksperimen. Dokumentasi tersebut adalah sebagai bukti untuk memperkuat yang bisa dijadikan sebagai bukti telah melakukan penelitian.

E. Teknik Analisi Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.³⁰

³⁰ Yuliana. *Metode Statistik*. (CV. AZKA PUSTAKA, 2023). hlm 77.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu metode pengujian dalam statistika untuk mengetahui apakah dua atau lebih sampel dari populasi yang berbeda memiliki distribusi varians atau karakteristik yang sama. Uji homogenitas dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis Independent Sampel T Test dan Analisa Varian (Anova).

Jika data normal analisis varian diperlukan pengujian homogenitas varian menggunakan uji F.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Dengan rumus varians

$$S^2 = \sum \frac{(X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji beda (t-test).

Kriteria Hipotesis, jika :

$t_o \geq t\text{-tabel}$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

$t_o \leq t\text{-table}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Dengan $db = (N_1 + N_2 - 2)$ dan tarif signifikansi α 0,05 atau 5%³¹

$Db = 20 + 20 - 2 = 38$, maka t-tabel dari 38 yaitu 2,024394.

4. Aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26

SPSS yang merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences* adalah sebuah software pengolah data statistik atau yang

³¹ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hlm. 316

digunakan untuk analisis statistik interaktif atau batch. SPSS merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak digunakan untuk analisis statistik dalam ilmu social, namun perkembangan berikutnya digunakan untuk berbagai disiplin ilmu.

Hal ini digunakan oleh peneliti pasar, perusahaan survei, peneliti kesehatan, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran dan lain-lain. *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.³²

³² Meliana Handayani, dkk, “Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data SPSS pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan”, <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jipm>, Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat, Vol 1, No. 2, Mei 2023. Hlm 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdiri dan Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Robitotul Istiqomah

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah berada dibawah ruang lingkup dari tanah waqaf yang berdiri pada tahun 1994. Yayasan ini pertama kali dipimpin oleh Ustadz Batara Siregar dan sesudah dia wafat beralih kepada Ustadz Nagari Siregar dan pada tahun 2012 beralih kepada Ibu Nuraini Harahap S. Pd. Yayasan ini satu-satunya sekolah tertua yang berbasis yayasan di kecamatan Huristak, pendidikan yang ada didalamnya mulai dari tingkat MTs dan MAs. Siswa yang berada pada Madrasah ini mayoritas dari kecamatan Huristak, yang tidak jauh dari kampungnya bertempat tinggal di asrama dan yang dekat sebahagian asrama dan sebagian tinggal dirumah masing-masing.

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah tepatnya di Desa Pasar Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, desa pasar Huristak ini dapat dilihat dengan batas-batas lokasi tersebut yaitu:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah pak Puli Lubis

- b. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah kebun pak Syarif Pohan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun sawit pak yayasan pondok pesantren Robitotul Istiqomah Ustadz Nagari Siregar.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah Ustadz Suherwin³³

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah dalam menimba ilmu pengetahuan, dengan demikian, dalam suatu lembaga pendidikan sudah seharusnya memiliki Visi dan Misi. Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

a. Visi

- 1) Menjadikan pondok pesantren Robitotul Istiqomah sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing di era globalisasi yang terus berubah.*

b. Misi

- 1) Mengutamakan guru yang fropesional*
- 2) Mengolah kurikulum yang standar nasional*
- 3) Membangun sarana & prasarana yang membangun belajar yang layak*
- 4) Meningkatkan disiplin guru dan siswa*
- 5) Mengutamakan pendidikan berbasis imtak dan iptek³⁴*

³³ Profil Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah

³⁴ Profil Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah

3. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Guru merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di setiap sekolah. Guru merupakan pelaksana proses belajar. Berdasarkan data administrasi, keadaan guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

Tabel. IV.1
Daftar Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah³⁵

No	Nama Lengkap	Lk/Pr	Jabatan
1	Nuraini Siregar, S. Pd. I.	Pr	Kepala Sekolah
2	Rini Wati Siregar, S. Pd.	Pr	Guru
3	Masrida Anni Siregar, S. Pd.	Pr	Guru
4	Asmaria Hsb, S. Pd.	Pr	Guru
5	Siti Masriani Harahap, S. Pd.	Pr	Guru
6	Suryati Harahap, S. Pd.	Pr	Guru
7	Siti Asrina Harahap, S. Pd.	Pr	Guru
8	Rodiatul Hasanah, S. Pd.	Pr	Guru
9	Rika Mariana, S. Pd.	Pr	Guru
10	Tinur Hrp, S. Pd	Pr	Guru
11	Syarifah Hasna, S. Pd.	Pr	Guru
12	Rosmayanti Hrp, S. Pd.	Pr	Guru
13	Syaripuddin Dly, S. Pd.	Lk	Guru
14	Minarti, S. Pd.	Pr	Guru
15	Fitri Yanti, S. Pd.	Pr	Guru
16	Diana Tanjung, S.P d.	Pr	Guru
17	Meriandani, S. Pd.	Pr	Guru

³⁵ Profil Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah

18	Winda Rahmana Siregar, S. Pd.	Pr	Guru
19	Nurlailah, S. Pd.	Pr	Guru

Sumber data: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Tabel di atas menunjukkan keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah pasar Huristak dapat diketahui bahwa jumlah guru hanya 19 orang.

4. Keadaan Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Keadaan Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas sebagai berikut:

Tabel. IV.2
Daftar Jumlah Siswa dan Siswi Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.³⁶

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-A	41 Orang
2	VII-B	40 Orang
3	VII-C	40 Orang
Jumlah		121 Orang

Sumber: Keadaan Siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada di madrasah tsanawiyah robitotul istiqomah berjumlah 121 orang yang masih aktif belajar.³⁷

³⁶ Profil Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah

³⁷ Profil Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah

5. Keadaan Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Adapun keadaan sarana dan prasaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut.

Tabel. IV.3
Sarana dan Prasarana yang Dimiliki Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas.³⁸

No	Fasilitas Yang Dimiliki	Ada/Tidak Ada	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1 Ruangan
2	Ruang Guru	Ada	1 Ruangan
3	Ruang Belajar	Ada	9 Ruangan
4	Ruang Perpustakaan	Ada	1 Ruangan
5	Ruang Gedung Serba Guna	Tidak Ada	0 Ruangan
6	Ruang Komputer	Ada	1 Ruangan
7	Sarana Olahraga	Ada	3 Lapangan
8	Ruang Administrasi	Ada	1 Ruangan
9	Sarana Ibadah/Mushallah	Ada	1 Ruangan
10	Kamar Mandi/Wc Guru	Ada	2 Ruangan
11	Kamar Mandi/Wc Siswi	Ada	3 Ruangan
12	Kamar mandi/Wc siswa	Ada	2 Ruangan
12	Ruang Uks	Ada	1 Ruangan
13	Ruangan Pramuka	Tidak Ada	0 Ruangan
14	Ruangan Osis	Tidak Ada	0 Ruangan
15	Infokus	Tidak Ada	0 Ruangan
16	Kantin	Ada	1 Kantin

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

³⁸ Profil Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah

Tabel diatas menunjukkan bahwa sarana prasarana Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah cukup memadai, hal ini dilihat dari kondisi jumlah siswa dan wilayah yang sangat luas.

6. Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Madrasah Tsanawiyah Swasta Robitotul Istiqomah memiliki berbagai macam ekstrakurikuler yaitu:

a. Tahfiz

Tahfiz adalah membaca atau mendengar secara berulang-ulang ayat suci Al-Qur'an sampai hafal diluar kepala yang dibimbing oleh seorang pengampu yang sudah Hafidz.

b. Pramuka

Pramuka adalah singkatan dari Prada Muda Karana, yaitu organisasi pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membentuk karakter, kepribadian, dan keterampilan generasi muda Indonesia melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di alam terbuka. Pramuka di Indonesia merupakan salah satu organisasi kepanduan tertua di dunia, didirikan pada tanggal 14 Agustus 1961

c. Nasyid

Nasyid adalah salah satu seni islam dalam bidang suara. Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak islam dan mengandung kata-kata nasihat, kisah para nabi, memuji Allah, dan yang sejenisnya.

d. Tabligh

Dilihat dari makna katanya, tabligh sendiri memiliki makna yang berarti penyampaian atau menyampaikan. Sedangkan secara istilah, tabligh merupakan kegiatan menyampaikan ajaran Allah dan Rasul kepada orang lain ataupun umat muslim.

e. Karate

Karate adalah salah satu cabang olahraga dari bela diri yang hanya menggunakan tangan kosong tanpa bantuan senjata. Olahraga ini memiliki tujuan utama, yaitu untuk mempertahankan serta melindungi diri dari berbagai ancaman serta untuk menjaga kesehatan.

f. Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki dan anggota tubuh lain selain tangan, kecuali posisi kipper.

B. Temuan Khusus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas pada materi Teks Eksplanasi. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Nilai Sebelum dan Sesudah Menerapkan Model *Discovery Learning*
Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

No	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1	AJT	50	90
2	ANH	63	60
3	AHD	65	70
4	ABS	61	85
5	BS	55	90
6	DPT	45	90
7	DPD	70	80
8	DMH	60	85
9	ETHH	60	60
10	HRH	65	80
11	JD	60	90
12	JAP	50	70
13	KSH	53	80
14	KL	60	95
15	LSH	65	90
16	MHH	45	60
17	MN	76	90
18	MHS	60	90
19	MJS	70	70
20	MRSS	60	65
21	NNH	70	80
22	NH	70	95
23	NHH	50	70
24	PH	50	75
25	PSS	60	65
26	RSH	60	95

27	RAH	70	70
28	RH	60	75
29	RAS	50	85
30	SR	60	80
31	SPH	65	70
32	SMMH	65	65
33	TTH	75	75
34	TLH	70	95
35	WS	65	95
36	YD	50	90
37	PAS	65	75
38	WRH	70	70
39	SAFP	60	95
40	MFRH	60	75

Jumlah kelas VII pada MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas 3 kelas. Akan tetapi sampel yang digunakan dalam penelitian ini di dalam 1 kelas yang berjumlah 40 siswa.

Peneliti menggunakan 1 kelas dengan metode pembelajaran yang berbeda. Yaitu pada pertemuan pertama peneliti belum menggunakan model *discovery learning*. Setelah peneliti melakukan uji tes pada siswa kelas VII-C terlihat bahwa nilai siswa kebanyakan dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan minimal). Kemudian pada pertemuan selanjutnya peneliti menggunakan model *discovery learning* dan peneliti melakukan uji tes pada siswa kelas VII –C terdapat pengaruh terhadap nilai belajar siswa. Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument tes hasil belajar yang diberikan yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan untuk

melihat kemampuan awal siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Sementara itu, *posttest* dilaksanakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *discovery learning*.

C. Analisis Data

Berdasarkan pemaparan di atas, maka nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data *Pretest*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data siswa kelas VII. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari *pretest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Samirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria uji:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,005 maka data *pretest* berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,005 maka data *pretest* berdistribusi normal.

Setelah data terkumpul pada *pretest* yang dilakukan, selanjutnya uji normalitas. Adapun hasil uji normalitas yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Uji Normalitas Data *Pretest*

KD (Koefisien Diterminasi	Sig 5% > D _{tabel}	Keterangan
0,032	0,005	Normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh hasil

signifikan *pretest* yaitu 0,032 sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* yang dikumpulkan berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data *Posttest*

Setelah data terkumpul pada *posttest* yang dilakukan, selanjutnya dilakukan uji normalitas. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Uji Normalitas Data *Posttest*

KD (Koefisien Diterminasi	Sig 5% > D _{tabel}	Keterangan
0,008	0,005	Normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh hasil signifikan *posttest* yaitu 0,008 sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* yang dikumpulkan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

a. Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05, maka varians data penelitian bersifat homogen.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05, maka varians data penelitian tidak bersifat homogen.

Setelah dilakukan uji homogenitas diselesaikan menggunakan aplikasi SPSS mengenai pengaruh penerapan *discovery learning* terhadap

kemampuan menulis teks eksplanasi maka hasil $0,528 > 0,05$, maka data pada penelitian ini bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan signifikansi 5% maka diperoleh jumlah t hitung sebesar 3,205 dengan t tabel 2,024. Maka t hitung $>$ t tabel sebesar $3,205 > 2,024$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII-C MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

Maka diperoleh $3,205 > 2,024$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain terdapat pengaruh *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII-C MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas yang melibatkan dua kali tes yaitu *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada 40 siswa. Pada bagian ini akan diuraikan deskripsi dan interpretasi data sebagai hasil penelitian. Deskripsi data dilakukan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs robitotul istiqomah kabupaten padang lawas yang menggunakan model *discovery learning* dan tanpa menggunakan model *discovery learning*.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui siswa menunjukkan peningkatan skor yang signifikan pada tes pemahaman membaca sebelum penerapan model *discovery learning* dibandingkan dengan skor sesudah penerapan hal ini

menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar siswa yang berbeda. Model *discovery learning* memungkinkan siswa untuk menguasai materi lebih mendalam, yang tercermin dari peningkatan pemahaman teks yang lebih kompleks.

Setelah dilakukan perhitungan diketahui adanya perbandingan antara nilai kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan penerapan *discovery learning* maka dilakukan uji hipotesis melihat efektivitas dari penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan membaca pemahaman. Dari hasil uji hipotesis diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,205 sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan $dk = n - 2$ atau $40 - 2 = 38$ maka diketahui nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka dapat disimpulkan nilai t_{hitung} lebih besar dibanding dengan nilai t_{tabel} yakni ($3,205 > 2,021$), kemudian nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Penerapan *discovery learning* efektif digunakan dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs Robitotul Istiomah Kaupaten Padang Lawas.”

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap pengaruh penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas. Diketahui berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa sampel berasal berdistribusi normal. Setelah melakukan pengelolaan data hasil dari penelitian yang dilakukan dinyatakan bahwa ada komparasi yang signifikan antara pengaruh penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyelesaikan sesuai dengan pedoman dan prosedur yang berlaku. Peneliti adalah manusia biasa yang memiliki banyak kekhilafan yang tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan dalam hasil penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Kurangnya wawasan dan pengetahuan peneliti sehingga hasil penelitian ini terbatas.
2. Kurangnya kejujuran responden pada saat peneliti melakukan wawancara sehingga keabsahannya tidak terjamin.

Kepada peneliti lain diharapkan agar lebih mampu untuk mengelola kelas sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga tidak ada siswa yang bermain-main dalam pelaksanaan pembelajaran. Mengakui keterbatasan-keterbatasan ini penting untuk interpretasi yang lebih bijak terhadap hasil penelitian dan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan mendalam dan komprehensif.

Adanya keterbatasan penelitian ini tidak membuat peneliti patah semangat. Dengan semaksimal mungkin peneliti menyelesaikan penelitian ini hingga selesai dan tidak menjadikan keterbatasan sebagai penghalang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas. Berikut beberapa kesimpulan terkait hasil penelitian ini:

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas diukur dengan menggunakan uji hipotesis dengan diperolehnya t hitung $3,308 > t$ tabel $2,024$ berarti H_a diterima.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian ini adalah siswa sesudah menggunakan metode *discovery learning* semakin termotivasi untuk terus giat belajar dan terus meningkatkan nilai belajarnya, sedangkan siswa sebelum menggunakan metode *discovery learning* juga terus belajar dan memiliki kesadaran agar lebih giat untuk belajar.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini dan analisi data yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa untuk agar lebih aktif dan berlatih dalam belajar sehingga dapat terbiasa dengan kegiatan menulis. Siswa juga harus

sering mempelajari materi pembelajaran yang telah dipelajari sehingga dari hasil yang diperoleh dapat tercapai dengan kriteria minimal (KKM).

2. Bagi Guru

Dalam pembelajaran guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan dapat memupuk semangat siswa dalam proses belajar sehingga mencapai hasil yang diharapkan.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan wawasan pengetahuan dan dijadikan referensi yang dapat membantu pembaca menyusun skripsi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harahap, A, (2018), *Kemampuan Berpikir Kritis siswa Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study Berbasis Pendekatan Saintifik Di Salsabila 3 Banguntapan*.
- B. Uno Hamzah, (2017), *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*.
- Dalman, (2015), *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- E. Kosasih, (2016), *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- E. Kosasih, (2017), *Buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang.
- Edy S, (2019), *Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 1 No. 2*.
- Fatih, (2018), *definisi.dan.pengertian.pengaruh.menurut.para.ahli*, <http://-io.biz>. Html.
- Handayani, dkk, (2023)“*Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data SPSS pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan*”, <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jipm>, *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, Vol 1, No. 2, Mei.
- Harefa D, dkk, (2023), *Teori Statistik Dasar*. CV. Jejak, anggota IKAPI.
- Julyana C, dkk, (2021). “*Pengaruh Penerapan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK PERSADA*”, *dalam jurnal ilmiah*.
- Kurniawan H, (2021), *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. CV BUDI UTAMA.
- Kustina R, (2014), “*Efektifitas, Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Asisted Individualization (TAI), Teks Eksplanasi*. Volume V Nomor 2.

- L.A.Efendi, (2012), Pembelajaran matematika dengan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13 (2).
- Mahsum, (2014), Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mia S dkk, (2021), “ Kajian Morfologis pada Pemberitaan Habib Rizieq Shihab (Rekomendasinya sebagai Materi Menyusun Teks Berita Di SMP)”. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6).
- Arafat, M, dkk, (2022), *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Nurhadi, (2017), *Handbook of Writing*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Profil Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah
- Rahman, dkk, (2014), Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Learning Terhadap Kemampuan Analogi Matematis Siswa SMK AL-IKHSAN Pamarican . (Kabupaten Citamis Jawa Barat). “ *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 3, No.1.
- Rosdiana, (2019), “ Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Makasar ”, *Jurnali. Makasar*.
- Sinambela P. N, (2017), Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Generasi Kampus*, 6 (2).
- Slamet St. Y., (2008), *Dasar – Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta : UNS Press.
- Solehan T. W, dkk, (2008), *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudijono A,(2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suherti M, (2018), *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, (2008), *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung Angkasa.
- Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press)

Waluyo, (2017), Buku Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Kelas VII SMP Dan MTS. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Wawancara dengan Ibu Masriani Guru bahasa Indonesia kelas VII, pada tanggal 13 November pukul 09.00-10.50 wib, MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

Yuliana, (2023), Metode Statistik. CV. AZKA PUSTAKA.

Yanti F, dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Asiah Hasibuan
Nim : 2021000006
Tempat/ Tanggal Lahir : Paya Bujing, 15 September 2000
e-Mail : huristak68@gmail.com
No. Hp : 082369860636
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Bersaudara : 5 (Lima)
Alamat : Paya Bujing, Kecamatan Huristak, Kabupaten
Padang Lawas

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Hasanuddin Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sreani Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Paya Bujing, Kecamatan Huristak, Kabupaten
Padang Lawas

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 0905 Aek Bongbongan, Tamat Tahun 2014
2. MTs Robitotul Istiqomah, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas
Tamat Tahun 2017
3. MA Robitotul Istiqomah, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas
Tamat Tahun 2020

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1xPertemuan)

A. Kompetensi Inti (K1)

- K1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, sebagai bagian dari Solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaiora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Konseptual

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10	Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan	3.10.1	Mengemukakan isi kejadian suatu fenomena alam dalam teks yang diperdengarkan atau dibaca.
		3.10.2	Merinci bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang didengarkan atau dibaca.

	atau dibaca.	3.10.3	Menyusun teks eksplanasi berdasarkan bagian-bagian dan kebahasaan teks eksplanasi yang didengarkan atau dibaca.
4.10	Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	4.10.1 4.10.2 4.10.3	Merancang penulisan teks eksplanasi. Merancang teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan. Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan.

C. Tujuan Pembelajaran

1.	Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui model discovery learning peserta didik dan guru mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan isi kejadian suatu fenomena alam dalam teks yang diperdengarkan atau dibaca dengan benar 2. Merinci bagian-bagian struktur teks eksplanasi yang dipedengarkan atau dibaca dengan tepat. 3. Menyusun teks eksplanasi berdasarkan bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang diperdengarkan atau dibaca dengan baik.
2.	Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui model discovery learning peserta didik dan guru mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencaakan penulisan teks eksplanasi dengan tepat 2. Merancang teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat,/tanda baca/ejaan dengan benar. 3. Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan dengan baik.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

Pada pembelajaran ini, nilai yang akan ditanam, antara lain religious, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan gotong royong.

E. Materi Pembelajaran

1. Faktual: Pengertian teks eksplanasi
2. Konseptual: Struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi

3. Prosedural: Langkah-langkah menulis teks eksplanasi
4. Metakognitif: Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi dan penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik berdoa, saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya. 3. Peserta didik bersama guru saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran. 4. Peserta didik memperhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	20 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorientasikan peserta didik pada masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan cara mengamati lembar kerja dengan cermat. b. Peserta didik mengamati ppt teks eksplanasi yang ditampilkan guru. 	20 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama guru membentuk kelompok belajar menjadi tiga kelompok b. Peserta didik berdiskusi dengan menentukan bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca. 	30 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur kaidah kebahasaan serta menyusun teks eskplanasi. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyusun teks eksplanasi. 3. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam. 	10 Menit

H. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik Bentuk Instrumen	Nontes Observasi Lembar Pengamatan	Teknik Bentuk Instrumen	Tes Tes tertulis Tes objektif	Teknik Bentuk Instrumen	Tes Produk Penugasan

Pasar Huristak, 13 Juni 2024

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



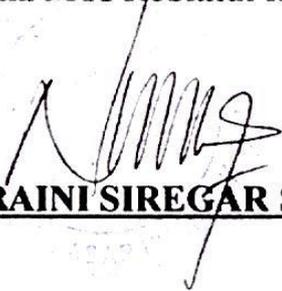
Siti Masriani Harahap, S. Pd.

Peneliti



Nur Asiah Hasibuan

Kepala MTs Robiatul Istiqomah



NURAINI SIREGAR S.Pd.I

Lampiran 2

Soal *Pretest* dan *Postest* Menerapkan *Model Discovery Learning* Tentang Menulis Teks Eksplanasi

1. Pilihlah isu/tema teks eksplanasi yang ada di Indonesia yang berkaitan dengan fenomena alam berdasarkan tayangan video atau gambar yang anda pernah lihat.
 - a. Banjir
 - b. Longsor
 - c. Pelangi
 - d. Angin puting beliung
 - e. Kebakaran hutan
2. Teks harus sesuai dengan karakteristik, struktur, ciri kebahasaan (konjungsi, dan kata ganti petunjuk) dan kaidah penulisan teks eksplanasi. Selain itu, teks yang harus ditulis harus koheren dan kohesif.
3. Untuk memudahkan menyusun teks eksplanasi, carilah sumber yang relevan dengan isu/tema yang kalian pilih lalu kaitkan dengan pengetahuan yang sudah kalian miliki sebelumnya.
4. Teks eksplanasi ditulis dengan jumlah paragraph maksimal 3!

Kepala MTs Robitotul Istiqomah


NURAINI SIREGAR S.Pd.I



Lampiran 3**Nilai *Pretest* dan *Posttest* Menerapkan Model *Discovery Learning***

No	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AJT	50	90
2	ANH	63	60
3	AHD	65	70
4	ABS	61	85
5	BS	55	90
6	DPT	45	90
7	DPD	70	80
8	DMH	60	85
9	ETHH	60	60
10	HRH	65	80
11	JD	60	90
12	JAP	50	70
13	KSH	53	80
14	KL	60	95
15	LSH	65	90
16	MHH	45	60
17	MN	76	90
18	MHS	60	90
19	MJS	70	70
20	MRSS	60	65
21	NNH	70	80
22	NH	70	95
23	NHH	50	70
24	PH	50	75
25	PSS	60	65
26	RSH	60	95
27	RAH	70	70
28	RH	60	75
29	RAS	50	85
30	SR	60	80
31	SPH	65	70
32	SMMH	65	65
33	TTH	75	75
34	TLH	70	95
35	WS	65	95

36	YD	50	90
37	PAS	65	75
38	WRH	70	70
39	SAFP	60	95
40	MFRH	60	75

Lampiran 4

Contoh Keterampilan Kepenulisan Tentang Teks Eksplanasi Kebakaran Hutan



Kebakaran hutan merupakan suatu bencana yang bisa saja disebabkan oleh alam maupun manusia. Musim kemarau, penebangan liar, kecerobohan manusia, serta pembukaan lahan baru di area hutan kerap menjadi penyebab kebakaran hutan. Setiap tahunnya hutan terjadi hingga menyebabkan kabut asap tebal.

Faktor alam yang menyebabkan kebakaran hutan adalah sambaran petir di wilayah hutan yang kering, aktivitas vulkanis seperti terkena aliran lahar, dan kebakaran di bawah tanah juga bisa menyebabkan kebakaran di atas tanah pada musim kemarau. Ada juga faktor buatan yang menyebabkan kebakaran hutan antara lain kecerobohan manusia seperti membuang puntung rokok sembarangan, dan tindakan manusia yang di sengaja seperti membakar hutan untuk membuka lahan pertanian baru.

Sebagian penduduk desa berprofesi sebagai petani. Jadi mereka melakukan pembakaran hutan untuk membuka lahan pertanian. Pembakaran hutan tersebut. Dilakukan dengan tujuan menyuburkan tanah dan mengurangi keasaman tanah. Jika dilakukan terus menerus dapat merusak keadaan alam sekitar lahan. Akan tetapi, jika pembakaran tersebut tidak dilakukan para petani tidak bisa membuka lahan dan akan kehilangan sumber mata pencaharian.

Kebakaran hutan tersebut menimbulkan dampak positif dan negative. Dampak positif dari kebakaran hutan antara lain sisa abu kebakaran tersebut bisa dijadikan pupuk kompos, memberi kesempatan kepada vegetasi baru untuk bisa tumbuh, dan membuka tempat pada matahari sehingga dapat langsung masuk ke dalam area permukaan hutan. Dari dampak negative nya antara lain menyebabkan gas karbon dioksida ke admosfer, terbunuhnya satwa liar, musnahnya bahan baku industry perkayaan, meningkatnya jumlah penderita penyakit ISPA, menyebabkan banjir selama musim hujan dan kekeringan saat musim kemarau.

Dengan demikian kesimpulan dari kebakaran hutan adalah kita sebagai manusia harus bisa menjaga hutan, karena hutan adalah paru-paru bumi. Jika hutan tidak ada dari mana kita memperoleh oksigen. Bumi akan terasa panas, dan para hewan akan datang ke permukiman warga karena mereka sudah tidak punya tempat tinggal.

Lampiran 5

Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Menerapkan *Discovery Learning* Tentang Menulis Teks Eksplanasi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.202	40	.000	.939	40	.032
posttest	.172	40	.104	.921	40	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 6

Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Menerapkan *Discovery Learning* Tentang Menulis Teks Eksplanasi

Test of Homogeneity of Variances

discovery learning

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,887	7	32	,528

Lampiran 7

Uji Hipotesis *Pretest* dan *Posttest* Menerapkan *Discovery Learning* Tentang Menulis Teks Eksplanasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	77.905	14.112		5.521	.000
	Discoverylearning	.028	.230	.020	3.205	.503

a. Dependent Variable: Kemampuanmenulistekseksplanasi

Lampiran 8

LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Guru : Siti Masriani Harahap, S. Pd

Lokasi/Tempat : MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas

Hari/Tanggal : 22 Juli 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu tentang mata Pelajaran Bahasa Indonesia, materi teks eksplanasi?	Menurut saya materi teks eksplanasi ini siswanya sangat mudah mengerti karena ibu menjelaskannya secara detail dimulai dari unsur-unsurnya, medianya dan lain". Jdi ibu sangat senang sekali mengajar mata pelajaran teks eksplanasi ini.
2.	Apakah siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran?	Ada beberapa siswa yang aktif ada juga sebagian siswa yang hanya sekedar mengikuti proses belajar saja.
3.	Apakah siswa sudah paham tentang materi teks eksplanasi?	Kalau menurut ibu sebagian ada yang sudah paham dan sebagian juga ada belum paham.
4.	Apakah dalam proses mengajar ada kendala yang ibu hadapi, dan bagaimana menurut ibu tentang model pembelajaran <i>discovery learning</i> ?	Kalau kendala tentu ada ya setiap proses pembelajaran baik itu siswanya yang mungkin belum siap dan lain sebagainya, kalau menurut saya pembelajaran <i>discovery learning</i> ini sebenarnya sangat terbantu sekali ya namun tergantung juga dari masing-masing siswa tingkat pengetahuan siswa itu

		berbeda-beda ada sebagian siswa yang mudah memahami ada juga sebagian siswa sulit memahami. Dan juga model pembelajaran <i>discovery learning</i> ini model yang diajarkan pada kurikulum K3. Jadi siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
5	Apakah ibuk sebelumnya sudah menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar?	Ibu sudah menerapkan model pembelajaran pada sebelumnya
6.	Apakah setelah ibu menggunakan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Sangat meningkatkan sekali karena semua siswa pun mengikuti apa yang ibu buat atau ibu jelsakan

Lampiran 9

LEMBAR WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Nifan Alfarizi Harahap
Lokasi/Tempat : MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas
Hri/Tanggal : 22 Juli 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya ka saya sangat menyukainya ka
2.	Bagaimana perasaanmu Ketika mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia?	Saya sangat merasa senang ka
3.	Apakah kamu sudah paham dengan materi teks eksplanasi?	Saya sudah paham
4.	Apakah gurumu sudah menggunakan media pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia?	Sudah
5.	Apakah model pembelajaran yang digunakan guru mu dapat meningkatkan hasil belajar kamu?	Dapat ka
6.	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran kamu paham dengan materi yang disampaikan guru mu?	Saya bisa sedikit paham ka

Lampiran 10

LEMBAR WAWANCARA DENGAN SISWI

Nama Siswi : Arkila Rahmadani Hasibuan
Lokasi/Tempat : MTS Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas
Hri/Tanggal : 22 Juli 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya ka saya sangat menyukainya
2.	Bagaimana perasaanmu Ketika mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia?	Perasaan saya itu ketika mengikuti pelajaran bahasa Indonesia sangat senang
3.	Apakah kamu sudah paham dengan materi teks eksplanasi?	Iya ka saya sudah paham
4.	Apakah gurumu sudah menggunakan media pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia?	Iya ka guru saya sudah menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia
5.	Apakah model pembelajaran yang digunakan guru mu dapat meningkatkan hasil belajar kamu?	Iya ka dapat meningkatkan hasil belajar kami
6.	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran kamu paham dengan materi yang disampaikan guru mu?	Iya ka saya paham dengan materi yang disampaikan guru saya ka

Lampiran 11

Lembar T_{table}

	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459

Lampiran 12 Dokumentasi

Dokumentasi 1 Halaman Sekolah Mts Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas



Dokumentasi 2 Proses Sebelum Belajar Menerapkan Model *Discovery Learning* (Pretest)



Dokumentasi 3 Proses Sesudah Sebelum Menerapkan Model *Discovery Learning* (Postest)



Dokumentasi 4 Wawancara Dengan Guru



Dokumentasi 5 Wawancara Dengan Siswa



Dokumentasi 6 Wawancara Dengan Siswi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 6192 /Un.28/E.1/PP. 009/0 /2023

31 Oktober 2023

Lamp :-
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
2. Anita Angraini Lubis, M.Hum.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Nur Asiah Hasibuan
NIM : 2021000006
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTS Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Tadris Bahasa Indonesia dengan ini kami menunjuk Bapak/IbuDosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Liliyanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001

Kaprodi Tadris Bahasa Indonesia

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP 197912052008012012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 2280 /Un.28/E.1/TL.C0/06/2024

// Juni 2024

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MTs Robitotul Istiqomah
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Asiah Hasibuan
NIM : 2021000006
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Paya Bujing

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Pengaruh Penerapan Discovery Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas** ".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Ulis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A.
200604 2 001



YAYASAN PONDOK PESANTREN ROBITOTUL ISTIQOMAH
MADRASAH TSANAWIYAH ROBITOTUL ISTIQOMAH
Jln. Binanga - Huristak KM 9 Pasar Huristak
Desa Pasar Huristak Kec. Huristak Kab. Padang Lawas. Kode Pos 22755

Nomor : 243./YPRI.MTs/VII/2024
Lampiran : -
Perihal : Penyelesaian Riset
dan Skripsi

Pasar Huristak , 03 Agustus 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURAINI SIREGAR S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Desa Pasar Huristak Kec. Huristak Kab. Padang Lawas

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Sarjana Nomor: B-2280/Un.28/E.1/tl.00/06/2024 Tanggal 11 Juni 2024, maka dengan ini Kepala MTs Robitotul Istiqomah menerangkan bahwa:

Nama : Nur Asiah Hasibuan
Nim : 2021000006
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Alamat : Paya Bujing

Telah menyelesaikan kegiatan Riset dan Skripsi dari tanggal 12 Juni 2024 s/d 03 Agustus 2024 dengan Judul "*Pengaruh Penerapan Discovery Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTs Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas*" di Madrasah Tsanawiyah Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diperlukan seperlunya.

Kepala MTs Robitotul Istiqomah


NURAINI SIREGAR S.Pd.I